

Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang)

Angelina Femi Seran¹

Lukas Lebi Daga²

Veki Edizon Tuhana³

^{1,2,3}Prodi Ilmu Komunikasi *FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang*

ABSTRAK

Ikatan Mahasiswa Malaka atau (IMMALA) Kupang dalam mempertahankan solidaritas anggota dalam menjalankan kegiatan atau program dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola komunikasi organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang dalam mempertahankan solidaritas anggota. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif menggunakan teori pola komunikasi organisasi. Penelitian ini berfokus pada Pola komunikasi yang digunakan dalam jaringan komunikasi formal dan informal dalam mempertahankan solidaritas yang ada dalam organisasi IMMALA Kupang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi IMMALA Kupang telah melakukan solidaritas dalam pola komunikasi yang dibuktikan sebagai berikut :Pola komunikasi kepada anggota di dalam organisasi IMMALA Kupang dilakukan pada saat penyampaian informasi dari ketua dan badan pengurus kepada anggota mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Penyampaian disampaikan baik secara langsung dalam rapat, dari mulut ke mulut maupun melalui media *WhatsApp*. Pola komunikasi kepada atasan biasanya berupa informasi yang kurang jelas dan belum dipahami oleh anggota. Serta adanya masukan-masukan dari anggota mengenai hasil rapat yang telah dilaksanakan. Selain itu komunikasi horizontal dalam organisasi IMMALA Kupang, dimana dalam komunikasi ini terjadi rapat atau diskusi antar sesama anggota, ataupun antar sesama badan pengurus harian mengenai kegiatan dalam organisasi IMMALA Kupang.Selain melakukan ketiga pola komunikasi di atas selalu dibarengi dengan pendekatan komunikasi informal untuk saling mengisi seperti melakukan diskusi bersama antar sesama anggota organisasi atau antar sesama badan pengurus mengenai suatu hal. Dengan menggunakan pendekatan informal di dalam melakukan komunikasi formal maka dapat terciptanya solidaritas anggota organisasi IMMALA Kupang

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Pola Komunikasi Organisasi, Solidaritas.

Organizational Communication Patterns In Maintaining Member Solidarity (Deskcriptive Study on the Malaka Kupang Student Association Organization)

ABSTRACT

The problem in this study is how the organizational communication pattern of the Malacca Student Association or (IMMALA) Kupang in maintaining member solidarity in carrying out activities or programs within the organization. This study aims to identify and describe the communication pattern of the Kupang Malacca Student Association in maintaining member solidarity. This type of research is

a qualitative research with descriptive study method using the theory of organizational communication patterns. This study focuses on the communication patterns used in formal and informal communication networks in maintaining the solidarity that exists within the IMMALA Kupang organization. Data collection techniques using in-depth interviews and documentation. The results of the study indicate that the IMMALA Kupang Organization has demonstrated solidarity in the communication pattern as evidenced as follows: The communication pattern to members within the IMMALA Kupang organization is carried out during the delivery of information from the chairman and the governing body to members regarding the activities to be carried out. Submissions were delivered either directly in meetings, by word of mouth or through WhatsApp media. The pattern of communication to superiors is usually in the form of information that is not clear and has not been understood by members. As well as the input from members regarding the results of the meetings that have been carried out. In addition, there is horizontal communication within the IMMALA Kupang organization, where in this communication there are meetings or discussions between fellow members, or among daily management bodies regarding activities within the IMMALA Kupang organization. Apart from carrying out the three communication patterns above, it is always accompanied by informal communication approaches to complement each other such as conducting joint discussions among fellow members of the organization or among fellow management bodies regarding a matter. By using an informal approach in carrying out formal communication, solidarity can be created for members of the IMMALA Kupang organization.

Keywords: *Organizational Communication, Organizational Communication Pattern, Solidarity.*

PENDAHULUAN

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi organisasi baik dari bawahan ke atasan, atasan ke bawahan, ataupun sesama anggota organisasi mengenai suatu hal yang dikerjakan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam komunikasi, setiap orang atau individu memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda oleh sebab itu dibutuhkan sikap saling pengertian saling memahami satu sama lain agar komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Setiap organisasi memiliki pola komunikasi tersendiri, karena pola komunikasi dapat mempengaruhi keefektifan komunikasi dalam organisasi itu sendiri. Organisasi yang ingin penulis teliti mengenai Pola Komunikasi Organisasi dalam Mempertahankan

Solidaritas Anggota adalah Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang (IMMALA).

Setiap organisasi memiliki pola komunikasi tersendiri, begitupun dalam organisasi IMMALA Kupang. Pola komunikasi dalam organisasi umumnya terbagi menjadi dua yaitu komunikasi formal atau komunikasi yang dilakukan berdasarkan struktur organisasi. Dan komunikasi informal yaitu komunikasi yang dilakukan tidak berdasarkan struktur organisasi. Komunikasi Formal dilakukan disaat kegiatan-kegiatan formal yang diselenggarakan di organisasi IMMALA Kupang. Dalam melakukan komunikasi formal, umumnya komunikasi dilakukan dari atasan ke bawahan, bawahan keatasan, tergantung situasi, kondisi atau kegiatan yang sedang dilaksanakan. dan dalam situasi informal komunikasi tersebut bisa dilakukan secara bersahabat tanpa memandang struktur organisasi IMMALA Kupang.

Untuk melakukan komunikasi antar sesama anggota dalam menjalankan

kegiatan formal dan informal yang dilaksanakan di IMMALA Kupang, maka organisasi IMMALA Kupang harus mempertahankan solidaritas antar sesama anggota, agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijalankan secara baik dan solid, maka dari itu peneliti mengambil topik tersebut karena penelitian ini belum pernah diteliti di Organisasi IMMALA Kupang dan penelitian ini mempunyai nilai kebaruan. Dalam organisasi IMMALA Kupang memiliki program kerja yang ada di Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) Organisasi meliputi, program formal organisasi yakni yang pertama, MPAB (Masa Penerimaan Calon Anggota Baru) yang kedua Pelantikan anggota Baru, yang ketiga LKK (Latihan Kepemimpinan Kader) yang bertujuan untuk melatih dan memperdalam. Yang terakhir ada BAKSOS (Bakti Sosial). Yang mengawali dan mengakhiri program formal dari IMMALA Kupang adalah RUA (Rapat Umum Anggota). Dimana RUA bertujuan untuk memilih ulang ketua IMMALA Kupang pada periode berikutnya, sekaligus mengawali kembali segala kegiatan di dalam organisasi IMMALA Kupang.

Adapun program informal di luar GBHO yang disepakati dalam rapat kerja BPH (Badan Pengurus Harian) yaitu seminar sehari, dan kegiatan Turnamen Organisasi seperti Futsal Cup IMMALA Kupang. Dalam organisasi ini BPH membantu menjalankan setiap program organisasi sesuai dengan bidang masing-masing dalam hal ini membantu mendampingi ketua umum semasa jabatan. Selain BPH di dalam organisasi terdapat dewan pembina atau penasehat untuk memberikan nasehat kepada organisasi dalam hal ini Ketua umum sebagai nahkoda organisasi ketika ada di situasi yang tidak sesuai lagi dengan tujuan organisasi.

Selain itu juga IMMALA kupang sering melakukan kritik terhadap masalah sosial yang terjadi baik Provinsi NTT secara umum Maupun di Kabupaten Malaka Khususnya.

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di atas dan melakukan kritik terhadap pemerintah, maka harus adanya komunikasi yang baik, kerja sama dan kekompakan antar anggota di dalam organisasi agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Umumnya untuk mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan di dalam organisasi, komunikasi melalui media sosial seperti *WhatsApp, Instagram, Facebook* dan media sosial lainnya serta melakukan komunikasi secara langsung tanpa menggunakan media atau perantara seperti rapat dan diskusi. Selain itu juga dalam organisasi IMMALA, dalam melakukan kegiatan di dalam organisasi, selalu diadakan rapat seperti pembentukan panitia, penentuan tempat, pembagian kerja hingga sampai pada tahap evaluasi.

Dari semua kegiatan yang dilakukan di organisasi IMMALA Kupang tersebut maka dapat terbentuk dan terjalin komunikasi dan solidaritas yang baik antar sesama anggota organisasi. Namun dalam melaksanakan kegiatan tersebut terkadang harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Banyak anggota yang kurang aktif bahkan sama sekali tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Hal itu dikarenakan ketidakmampuan anggota organisasi dalam membangun komunikasi sesama.

Oleh karena itu suksesnya organisasi dan segala kegiatan yang dilaksanakan adalah adanya komunikasi, dan solidaritas antar anggota yang baik dalam melaksanakan kegiatan baik secara formal maupun secara informal dalam organisasi IMMALA Kupang.

Solidaritas merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh kelompok sosial, karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan solidaritas. Kelompok-kelompok sosial sebagai tempat berlangsungnya kehidupan bersama masyarakat akan tetapi ada dan bertahan ketika dalam kelompok sosial tersebut terdapat rasa solidaritas diantara anggota-anggotanya. Solidaritas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan, agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa membangun suatu organisasi tersebut. Karena dalam suatu organisasi jika satu anggota kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu organisasinya.

Dalam penelitian ini, solidaritas yang dimaksud ialah adanya kekompakan, dan kerja sama yang terjalin dalam organisasi IMMALA Kupang ketika melaksanakan segala kegiatan baik formal maupun informal di dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme sosial yang menjelaskan bahwa individu-individu selalu berusaha memahami dunia dimana tempat mereka hidup dan bekerja. (Creswell, 2010:11)

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. (Gunawan, 2017: 80).. Bagaimana pola komunikasi yang digunakan organisasi IMMALA Kupang dalam mempertahankan solidaritas anggota. Alasan mendasar peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin mengetahui pola komunikasi yang digunakan organisasi IMMALA Kupang

dalam mempertahankan solidaritas anggota, sehingga metode ini adalah metode yang paling tepat untuk digunakan oleh peneliti. Objek penelitian adalah Pola Komunikasi Organisasi dalam membangun Solidaritas anggota di Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang, dengan penelitian 1 bulan. Informan penelitian meliputi, ketua umum IMMALA Kupang, BPH, dan Anggota.

Sumber data yang digunakan adalah data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya datanya dan data sekunder yang di kumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada termasuk informan, buku, dan dokumen. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dengan petunjuk umum dan dokumentasi dengan tahapan teknik analisis data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari informan Ketua, BPH, dan Anggota, berikut peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh antara lain mengenai komunikasi organisasi IMMALA Kupang dan pola komunikasi organisasi IMMALA Kupang dalam mempertahankan solidaritas anggota.

1. Komunikasi Organisasi IMMALA Kupang.

Komunikasi dalam sebuah organisasi diperlukan sebagai tindakan koordinasi, saling membagi informasi, mengungkapkan perasaan, membangun kerja sama untuk melaksanakan kegiatan organisasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi di butuhkan kekompakan dan kerja sama agar kegiatan yang

dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

2. Pola Komunikasi Organisasi IMMALA Kupang Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota.

Pola komunikasi dalam organisasi perlu dilakukan untuk tetap menjaga solidaritas antar anggota dalam mencapai tujuan organisasi. IMMALA kupang sebagai Organisasi Mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Malaka, yang berada di kota kupang menyadari bahwa perlunya solidaritas tersebut untuk menjalin keakraban, kekompakan, kerja sama, kebersamaan, persaudaraan dan rasa kekeluargaan. Solidaritas tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan dan program yang dilaksanakan baik program formal maupun informal yang tentunya untuk mewujudkan visi dan misi dari organisasi IMMALA Kupang.

Meskipun pola komunikasi yang dilakukan dalam program-program dan kegiatan organisasi bersifat formal, namun tidak dipungkiri bahwa terdapat komunikasi informal juga didalamnya, sehingga terbentuknya rasa solidaritas dalam organisasi IMMALA Kupang. Dalam situasi formal jabatan dan usia menjadi faktor penting dalam melakukan komunikasi. Namun dalam situasi informal jabatan dan usia tidak menjadi sesuatu yang dipermasalahkan namun tetap ada sikap saling menghargai.

PEMBAHASAN

Dalam suatu organisasi terdapat dua unsur penting yang harus diperhatikan yakni para pimpinan, badan pengurus harian dan anggota. Proses komunikasi

antar keduannya menentukan keberlangsungan hidup suatu kelompok organisasi. Di antara ketua, badan pengurus harian dan anggota harus ada komunikasi dua arah dengan kata lain komunikasi timbal balik.

1. Komunikasi Organisasi IMMALA Kupang

Komunikasi organisasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, atau ide-ide antara sesama anggota organisasi secara timbal balik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Simamora,2021: 35).

Penyampaian informasi di dalam sebuah organisasi yang sering melaksanakan kegiatan-kegiatan baik formal maupun informal di dalam organisasi. Umumnya informasi mengenai kegiatan tersebut selalu didiskusikan di dalam organisasi agar dapat disetujui oleh seluruh anggota organisasi. Kegiatan yang selalu dilakukan dalam organisasi memiliki tujuannya yaitu untuk tetap mempertahankan eksistensinya serta selalu mempertahankan solidaritas di dalam anggota, agar dalam melaksanakan kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik. Didalam organisasi IMMALA Kupang ketika ketua selalu memberikan informasi kepada para anggota, maka seluruh anggota selalu mengatahui informasi yang di berikan oleh ketua atau badan pengurus. Dengan hal itu adanya sikap terbuka antar ketua badan pengurus dan anggota sehingga komunikasi dalam organisasi berjalan dengan baik.

Sejalan dengan teori pola komunikasi organisasi yang menekankan bahwa dalam pengambilan keputusan selalu dilakukan rapat atau diskusi di dalam organisasi IMMALA mengenai tugas yang akan di berikan kepada anggota, sehingga adanya kesepakatan bersama dalam pengambilan keputusan. Dan komunikasi merupakan

hal yang sangat penting di dalam hidup berorganisasi (Masmuh, 2011).

2. Pola Komunikasi Organisasi IMMALA Kupang Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam organisasi IMMALA Kupang mengenai pola komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas anggota, pola komunikasi yang dilakukan yaitu komunikasi dari atasan, komunikasi dari bawahan dan komunikasi horizontal. Pola komunikasi dapat dipahami sebagai hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dalam dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga yang dimaksud dapat dipahami (Djamarah, 2004: 1). Dalam organisasi terdapat dua jaringan komunikasi yaitu: jaringan komunikasi formal dan jaringan komunikasi informal. (Muhammad Arni, 2011: 186).

Jaringan komunikasi formal organisasi IMMALA kupang salurannya ditentukan oleh struktur yang telah direncanakan dalam organisasi, posisi, jabatan, dan pembagian tugas yang ditetapkan bagi anggota organisasi. Sedangkan jaringan komunikasi informal tidak direncanakan dan biasanya tidaklah mengikuti struktur formal organisasi. Yang termasuk dalam komunikasi informasi seperti diskusi-diskusi ringan dan informasi-informasi mengenai organisasi yang disampaikan dari satu orang ke orang yang lain.

Dalam teori pola komunikasi organisasi menjelaskan bahwa pentingnya komunikasi di dalam sebuah organisasi. Selain itu juga pimpinan harus selalu melakukan komunikasi antar sesama anggota dan selalu menjadi penyambung

atau pengikat anggota yang satu dengan yang lainnya agar komunikasi dalam organisasi dapat berjalan dengan baik.

Dalam (Muhammad Arni, 2011: 1007) pada jaringan komunikasi formal Terdapat 3 pola komunikasi yang dilakukan dalam organisasi untuk mempertahankan solidaritas anggota dalam organisasi IMMALA Kupang yaitu:

1) Pola Komunikasi Kepada Anggota (Downward Communication) Dalam Organisasi IMMALA Kupang

Pola komunikasi ke bawah merupakan sebuah pola komunikasi yang dilakukan oleh ketua kepada para anggota dalam memberikan informasi mengenai kegiatan atau program yang dilaksanakan dalam organisasi IMMALA Kupang(Muhammad Arni, 2011: 108)

Informasi yang akan diberikan di dalam organisasi IMMALA Kupang biasanya berhubungan dengan pengarahan, tujuan, perintah, pertanyaan mengenai kegiatan dalam organisasi. Komunikasi ke bawah dilakukan oleh ketua umum dan badan pengurus kepada para anggota untuk menyampaikan tujuan, membentuk pendapat dan mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena salah informasi, dan mencegah kesalahpahaman karena kurang informasi. informasi kepada badan pengurus harian dan anggota mengenai kegiatan atau program yang ada di dalam organisasi IMMALA kupang. Pesan yang disampaikan dalam organisasi dapat secara langsung melalui rapat maupun secara tidak langsung atau melalui media WhatsApp. Jika ada anggota yang tidak menerima informasi tersebut maka, sebagian anggota yang menerima informasi tersebut akan menyampaikan kepada anggota yang belum menerima informasi.

Sejalan dengan teori pola komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh linkert dalam (Masnuh, 2011) dimana komunikasi merupakan hal yang penting dan harus selalu dilakukan dalam organisasi. Selain itu badan pengurus harian selalu menjadi penyambung dalam menyampaikan informasi kepada para anggota dalam organisasi IMMALA Kupang. Dengan adanya kerja sama yang baik dan penyampaian informasi yang baik dalam organisasi dalam organisasi maka dapat juga terjalin solidaritas di dalam organisasi IMMALA Kupang.

2) Pola komunikasi Kepda Ketua atau Badan Penggurus Harian (Upward) Dalam Organisasi IMMALA Kupang.

Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan pola komunikasi ke atas. Pola komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan. (Muhammad, 2011: 116).

Pesan yang diberikan oleh anggota organisasi kepada ketua atau badan pengurus, umumnya berupa informasi yang kurang jelas dan belum dipahami oleh anggota. Serta adanya masukan-masukan dari anggota mengenai hasil rapat yang telah dilaksanakan. Umumnya anggota dalam organisasi ketika menerima informasi dari ketua ataupun badan pengurus harian, maka anggota akan menkonfirmasi kembali mengenai informasi tersebut pada ketua ataupun badan pengurus mengkonfirmasi mengenai informasi tersebut

Dalam organisasi IMMALA Kupang hal-hal perlu dikomunikasikan ke atas adalah mengenai tugas apa yang akan dilakukan anggota, dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Menjelaskan dan mendiskusikan masalah-masalah mengenai tugas yang diberikan,

memberikan dan mendiskusikan saran-saran atau ide-ide yang untuk setiap kelompok atau setiap individu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Serta menyatakan perasaan mengenai tugas yang telah dikerjakan oleh setiap anggota.

Sejalan dengan teori pola komunikasi organisasi dari Linkert yang menjelaskan bahwa komunikasi sangat penting dalam kehidupan berorganisasi, hal itu dapat dilihat dalam organisasi IMMALA Kupang dimana dalam segala hal yang dilakukan dalam organisasi selalu adanya komunikasi antar anggota dan ketua atau badan pengurus harian. Hal itu dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan semuanya sudah dipersiapkan secara matang dan dapat dilaksanakan dengan baik.

Dengan adanya koordinasi satu sama lain di dalam organisasi IMMALA Kupang dapat mengurangi masalah dalam organisasi. Jika masalah dalam organisasi sangat jarang terjadi maka hal tersebut dapat mendorong serta mempererat solidaritas dari setiap anggota.

3) Pola Komunikasi Horizontal Dalam Organisasi IMMALA Kupang.

Pola Komunikasi horizontal dalam organisasi IMMALA Kupang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan pola komunikasi Horizontal dalam melaksanakan kegiatan atau program di dalam organisasi IMMALA Kupang. Pola komunikasi horizontal adalah sebuah pola komunikasi yang sering dilakukan satu orang dengan orang lain yang memiliki jabatan yang sama dalam suatu organisasi, instansi dan lembaga-lembaga pemerintahan. (Muhaamad, 2011: 121)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan komunikasi horizontal mempunyai tujuan tertentu diantaranya,

mengkoordinasikan setiap badan pengurus harian dalam organisasi IMMALA Kupang untuk selalu mengadakan rapat bersama untuk mendiskusikan segala kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Selain itu juga dalam melakukan rapat bersama setiap kepala bagian saling memberikan informasi mengenai perencanaan dalam organisasi, memberikan ide-ide atau pendapat, serta memecahkan masalah yang sedang terjadi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan selalu melakukan rapat atau diskusi bersama maka para pimpinan dapat mempererat hubungan interpersonal antara satu sama lain. Dengan memperkuat hubungan diantara sesama kepala bagian atau sesama anggota maka akan membantu kekompakan dalam kerja kelompok.

Sejalan dengan teori pola komunikasi organisasi ditemukan bahwa dalam organisasi IMMALA Kupang ketika ketua IMMALA memberikan informasi kepada badan pengurus maka, para badan pengurus akan melakukan diskusi dan dalam memberikan tugas kepada setiap anggota IMMALA Kupang selalu dilakukan rapat atau diskusi untuk mengambil keputusan tersebut.

Solidaritas yang terjalin dalam organisasi IMMALA Kupang dibuktikan dengan suksesnya kegiatan dalam organisasi adanya rasa kekompakan kekeluargaan, kebersamaan, kerjasama yang memupuk rasa solidaritas. Dari solidaritas tersebut tumbuhla rasa empati di lingkungan organisasi. Selain itu, karena berasal dari satu daerah dan memiliki budaya yang sama yang disebut dengan budaya adat” hakneter no hakteak “ (saling menghargai dan menghormati satu sama lain tanpa perbedaan). Hal inilah yang mendorong solidaritas antar

anggota IMMALA Kupang tetap dipertahankan.

Dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di organisasi IMMALA Kupang, yang tentunya banyak kendala yang dihadapi oleh organisasi IMMALA Kupang salah satunya adalah konflik yang terjadi, baik antar ketua dan anggota, atau anggota dan anggota, dari hasil wawancara ketua umum menjelaskan bahwa ketika ketua menyampaikan informasi kepada para anggota, informasi tersebut tidak tersampaikan dengan baik, karena adanya perbedaan informasi di dalam penyampaian pesan. Selain itu juga ada anggota yang kurang aktif bahkan tidak berpartisipasi sama sekali dalam setiap rapat atau diskusi yang dilakukan dalam organisasi. Konflik yang sering terjadi selain dikarenakan proses komunikasi yang tidak berjalan dengan lancar, ada juga anggota yang melakukan konflik dengan menciderai nama baik organisasi, seperti anggota yang mengikuti demo dan mengatasnamakan IMMALA Kupang tanpa sejin ketua umum Organisasi, adanya perbedaan pendapat dalam menjalankan kegiatan organisasi, serta adanya sikap saling tersinggung seperti junior yang bertemu dengan senior namun tidak saling menegur. Hal kecil seperti itulah yang dapat membuat komunikasi tidak berjalan dengan baik.

Untuk menyelesaikan segala konflik yang terjadi selain diberi hukuman sesuai dengan aturan organisasi AD/ART sejalan dengan teori pola komunikasi organisasi dimana badan pengurus harian yang berfungsi sebagai penyambung antar sesama anggota dalam organisasi selalu melakukan pendekatan terhadap salah satu anggota atau kelompok yang terlibat dalam konflik tersebut. Pendekatan yang dilakukan dengan mengunjungi ke tempat tinggal anggota yang melakukan konflik, melakukan komunikasi dan mencaritahu

permasalahan yang terjadi, memberikan saran dan memberikan motivasi kepada anggota yang melakukan konflik agar dapat berkumpul kembali dan bekerja sama di dalam organisasi IMMALA Kupang. Selain itu selalu berinteraksi dalam rapat atau diskusi yang dilakukan di dalam organisasi IMMALA Kupang, seperti memberikan kesempatan untuk anggota memberikan masukan atau pendapat mengenai kegiatan atau program yang dilaksanakan dalam organisasi IMMALA Kupang. Pendekatan-pendekatan individual yang dilakukan oleh oragnisasi IMMALA Kupang terhadap anggota yang terlibat konflik atau masalah tersebut agar anggota tersebut tidak merasa kurang, atau tidak merasa bahwa tidak ada yang peduli atau prihatin dengan apa yang sedang terjadi. Dengan melakukan hal tersebut badan pengurus harian dapat merangkul kembali anggota tersebut untuk bergabung kembali di dalam organisasi IMMALA Kupang.

Pola komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas anggota organisasi IMMALA Kupang ditemukan dalam penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu penelitian berjudul: Pola Komunikasi Komunitas Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Pada Komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club) yang ditulis oleh Achmad Syarul Zaini (2018) dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana Kupang.

Pola komunikasi yang digunakan komunitas NT3C adalah pola komunikasi model bintang, dimana semua anggota mempunyai kedudukan yang sama dalam aktivitas komunikasi di dalam komunitas. Dalam hal ini diibaratkan setiap anggota komunitas menjadi bagian dari sebuah keluarga. Pola komunikasi yang ada di komunitas NT3C sangatlah baik, hal ini

terbukti dimana tidak adanya batasan antara atasan dan bawahan ini yang membuat rasa solidaritas di dalam komunitas NT3C sangatlah kompak.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka, pola komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh De Vito salah satunya yaitu Pola komunikasi bintang dalam mempertahankan solidaritas anggota mendukung hasil penelitian ini yaitu dalam menerapkan pola komunikasi organisasi IMMALA kupang tidak hanya komunikasi formal yang digunakan namun dalam komunikasi formal, komunikasi informal juga dipakai dalam melakukan komunikasi, seperti melakukan diskusi di dalam organisasi IMMALA Kupang.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi Organisasi IMMALA Kupang telah melakukan solidaritas dalam pola komunikasi yang dibuktikan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi kepada anggota di dalam organisasi IMMALA Kupang dilakukan dengan formal dan informal, karena pada saat penyampaian informasi dari ketua dan badan pengurus kepada anggota mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Penyampaian disampaikan baik secara langsung dalam rapat, dari mulut ke mulut maupun melalui media WhatsApp.
2. Pola komunikasi Kepada ketua atau badan pengurus dalam organisasi IMMALA Kupang dilihat dari proses komunikasi dari ketua atau badan pengurus kepada anggota ternyata diterima dan ada umpan balik yang harus disampaikan dari bawahan ke

atasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan pola komunikasi kepada atasan biasanya berupa informasi yang kurang jelas dan belum dipahami oleh anggota. Serta adanya masukan-masukan dari anggota mengenai hasil rapat yang telah dilaksanakan.

3. Selain itu dari hasil wawancara peneliti menemukan komunikasi horizontal dalam organisasi, dimana dalam komunikasi ini terjadi rapat atau diskusi antar sesama anggota, ataupun antar sesama badan pengurus harian mengenai kegiatan dalam organisasi IMMALA Kupang.

Dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di organisasi IMMALA Kupang, yang tentunya banyak kendala yang dihadapi oleh organisasi IMMALA Kupang salah satunya adalah konflik yang terjadi, baik antar ketua dan anggota, atau anggota dan anggota. Selain melakukan ketiga pola komunikasi di atas selalu dibarengi dengan pendekatan komunikasi informal atau pendekatan individual untuk menyelesaikan segala konflik yang terjadi selain diberi hukuman sesuai dengan aturan organisasi AD/ART sejalan dengan teori pola komunikasi organisasi dimana badan pengurus harian yang berfungsi sebagai penyambung antar sesama anggota dalam organisasi selalu melakukan pendekatan terhadap salah satu anggota atau kelompok yang terlibat dalam konflik tersebut.

Pendekatan-pendekatan individual yang dilakukan oleh oragnisasi IMMALA Kupang terhadap anggota yang terlibat konflik atau masalah tersebut agar anggota tersebut tidak merasa kurang, atau tidak merasa bahwa tidak ada yang peduli atau prihatin dengan apa yang sedang terjadi. Dengan melaukan hal tersebut badan

pengurus harian dapat merangkul kembali anggota tersebut untuk bergabung kembali di dalam organisasi IMMALA Kupang. Hal tersebut dilakukan agar selalu terciptanya rasa solidaritas di dalam organisasi IMMALA Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi Strategi dan Kompetensi*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Massmuh, Abdullah. 2011. *Komunikasi Organisasi Dalam perspektif Teori dan Pretek*. Malang: UPT Penerbitan Muhammadiyah.
- Muhammad, Arni. 2008. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2013. *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Ter. Deddy Mulyana. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Zaini, Syahrul. 2018. *Polak Komunikasi komunitas Dalam Mempertahankan*

Solidaritas anggota (Studi Deskriptif Pada Komunitas Nusa Tenggara TimurTiger Club). Jurnal Communio (Jurnal Ilmu Komunikasi), Volume 7, Nomor1